

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan teknologi yang ada sekarang ini telah memungkinkan pengembangan produk baru bisa berlangsung dengan cepat. Kompetisi di pasar menjadi sangat ketat dan pemasaran menjadi lebih kompleks. Hal ini semakin menuntut adanya pengendalian sistem distribusi yang baik. Perusahaan yang mempunyai tenaga dibidang distribusi yang tidak dipersiapkan dengan baik untuk menghadapi permintaan atau kebutuhan dari konsumen akan mengalami persoalan dibidang distribusi. Oleh karena itulah, untuk mencapai kepuasan pelanggan sebaiknya pihak perusahaan memperhatikan bidang distribusi pada perusahaannya. Arti distribusi sendiri adalah proses yang menunjukkan penyaluran barang dari produsen sampai ke tangan konsumen. Konsumen sebagai orang yang menggunakan atau memakai barang/jasa sedangkan orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor. Distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani kegiatan produksi dan konsumsi. Berkat distribusi barang dan jasa maka produk dapat sampai ke tangan konsumen.

PT. Bio Farma (Persero) merupakan satu-satunya produsen vaksin dan serum di Indonesia yang mendedikasikan usahanya kepada kesehatan manusia. Saat ini statusnya adalah sebagai Badan Usaha Milik Negara yang keberadaannya aktif untuk mendukung keberhasilan program imunisasi nasional melalui pengadaan serta produksi vaksin dan serum. Vaksin (*Vaccinia*) adalah bahan

antigenik yang digunakan untuk menghasilkan kekebalan aktif terhadap suatu penyakit sehingga dapat mencegah atau mengurangi pengaruh infeksi. Sedangkan Serum (anti serum) adalah suatu *hiperimun* serum yang berasal dari kuda yang sebelumnya telah diberikan imunisasi. *Hiperimun* serum tersebut mengandung fraksi *immuglobulin* yang dipisahkan dari darah kuda kemudian dimurnikan. Karena berasal dari darah kuda maka serum tersebut merupakan serum yang *heterolog*. Vaksin dan serum yang sudah diproduksi oleh PT. Bio Farma (Persero) tersebut selanjutnya akan didistribusikan atau dijual. Pendistribusian tersebut dialokasikan untuk sektor pemerintah, sektor swasta dan sektor ekspor. Maksud dari sektor pemerintah disini adalah PT. Bio Farma (Persero) mengalokasikan vaksin ke Dinas Kesehatan Provinsi dan selanjutnya untuk pengalokasian antara lain ke Kabupaten, Kecamatan, dan Puskesmas yang sudah diatur oleh pusat. Jadi, PT. Bio Farma (Persero) mendistribusikan secara teknis melalui Dinas Kesehatan Provinsi dan selanjutnya oleh Dinas Kesehatan Provinsi akan diteruskan ke Dinas Kesehatan Kotamadya atau Kabupaten yang dilanjutkan ke Puskesmas. Adapun untuk distribusi yang diserahkan pada pihak swasta misalnya Kimia Farma, dapat dilakukan penjualan langsung pada konsumen akhir yaitu apotik atau toko obat. Khusus untuk penanganan distribusi ke luar negeri, ditangani oleh perusahaan swasta dan UNICEF. Selain didistribusikan, vaksin-vaksin tersebut ada yang disumbangkan ataupun dijadikan *sample* dan digunakan sebagai promosi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penulisan Tugas Akhir mengenai pendistribusian vaksin hanya difokuskan pada sektor pemerintah. Dengan demikian, judul yang akan diajukan untuk pembuatan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

“TINJAUAN PELAKSANAAN DISTRIBUSI VAKSIN UNTUK SEKTOR PEMERINTAH PADA PT. BIO FARMA (PERSERO) BANDUNG”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan distribusi vaksin untuk sektor pemerintah pada PT. Bio Farma (Persero) Bandung?
2. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan distribusi vaksin untuk sektor pemerintah pada PT. Bio Farma (Persero)?
3. Bagaimana cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan distribusi vaksin untuk sektor pemerintah yang dilakukan oleh PT. Bio Farma (Persero) Bandung?

1.3 Tujuan Praktik Kerja

Laporan ini dibuat untuk mendapatkan data yang akurat tentang distribusi vaksin di sektor pemerintah, agar diperoleh informasi untuk pembuatan Tugas akhir sebagai persyaratan dalam menempuh studi program pada Diploma III, Program Studi Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama.

Adapun tujuan dari praktik kerja ini adalah untuk mengetahui tentang :

1. Pelaksanaan distribusi vaksin untuk sektor pemerintah pada PT. Bio Farma (Persero) Bandung.
2. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan distribusi untuk sektor pemerintah.
3. Cara mengatasi masalah dalam pelaksanaan distribusi vaksin untuk sektor pemerintah yang dilakukan oleh PT. Bio Farma (Persero) Bandung.

1.4 Kegunaan Praktik Kerja

Hasil peninjauan praktik kerja yang disajikan dalam bentuk laporan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi sebagai masukan bagi perusahaan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengimplementasikan teori yang telah dipelajari di institusi dan kemudian diterapkan secara nyata.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat menjadikan laporan penelitian ini sebagai pengetahuan dan informasi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, dan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk kajian masalah-masalah yang sama bagi pembaca yang menaruh perhatian pada masalah distribusi.

1.5 Metodologi Laporan Tugas Akhir

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, digunakan metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mengalokasikan, memaparkan dan melaporkan suatu keadaan, peristiwa ataupun objek, dengan begitu dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang telah tersedia. Pengumpulan data dan informasi perlu digunakan teknik tertentu, sehingga dapat menjamin ketepatan dan keakuratannya. Dalam penulisan Tugas Akhir ini digunakan beberapa teknik penulisan Laporan Praktik Kerja, yaitu :

1. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung pada PT. Bio Farma (Persero) Bandung dalam rangka pengumpulan data primer, penelitian ini dilaksanakan melalui 2 cara, yaitu :

a. Wawancara

Mengadakan komunikasi langsung dengan pihak yang dianggap memberikan data yang diperlukan dalam penelitian.

b. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian data yang diperoleh dari buku dan sumber-sumber lain yang memiliki relevansi dengan objek yang diteliti, sebagai penunjang teori terhadap masalah yang akan dibahas.

1.6 Lokasi dan Waktu Praktik Kerja

Lokasi yang diambil untuk objek penelitian Tugas Akhir ini bertempat di :

Nama Perusahaan : PT . Bio Farma (Persero)

Alamat : Jl. Pasteur No. 28 Bandung 40161 Jawa Barat

Telp. (022) 2033755

Adapun waktu kegiatan adalah dimulai pada tanggal 23 Agustus 2007 sampai dengan 23 September 2007 dari hari Senin sampai Jumat mulai pukul 07.00 hingga pukul 16.00 dengan waktu istirahat dari pukul 12.00 sampai dengan pukul 13.00.

